

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan proses dari berbagai dimensi yang melibatkan perubahan besar dalam struktur sosial, sikap, mental dan kelembagaan, termasuk pula laju perubahan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan, dan mengatasi kemiskinan (Todaro, 2000).

Ketimpangan pendapatan tidak dapat dipisahkan dari permasalahan kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan merupakan masalah besar bagi negara-negara yang sedang berkembang (NSB) termasuk Indonesia. Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan (*poverty line*) (Tambunan, 2001). Perbedaan-perbedaan itulah yang menyebabkan terjadinya ketimpangan sehingga diperlukan usaha dalam pembangunan ekonomi agar tercipta pertumbuhan yang setinggi-tingginya, dan juga menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Kesempatan kerja bagi masyarakat akan memberikan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya (Todaro, 2000).

Menurut Todaro (2004) ketimpangan memiliki dampak yang positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari ketimpangan yaitu dapat mendorong wilayah lain yang kurang maju dan berkembang untuk dapat bersaing dan meningkatkan pertumbuhannya guna untuk meningkatkan

kesejahteraannya. Sedangkan dampak negatif dari ketimpangan yang ekstrim antara lain adalah inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas, serta ketimpangan yang tinggi pada umumnya dipandang tidak adil untuk kesejahteraan masyarakat.

Studi Ketimpangan distribusi pendapatan pertama kali di perkenalkan oleh Profesor Kuznets pada tahun 1955, alat ukur yang digunakan untuk mengukur ketidakmerataan dari distribusi pendapatan adalah *Gini coefficient* yang dibantu dengan menggunakan *Lorentz curve* (Todaro, 2000). Di Indonesia upaya dalam mengatasi permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan dengan menggunakan koefisien gini relative berhasil. Hal ini ditandai dengan nilai koefisien gini yang mengalami penurunan dari 0,38 persen pada tahun 1978 menjadi 0,32 di tahun 1990 (World Bank, dalam Morer, 1995).

Pulau Jawa merupakan bagian dari Indonesia yang terdiri dari 6 provinsi yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DI Yogyakarta. Keenam provinsi yang ada di pulau Jawa tidak terlepas dari masalah ketimpangan ekonomi. Hal ini dikarenakan karena perbedaan karakteristik antar setiap provinsi. Provinsi yang mempunyai pengaruh kuat akan terciptanya pola pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Ketidakmerataan ini berpengaruh pada kemampuan untuk tumbuh suatu wilayah yang mengakibatkan beberapa wilayah mampu tumbuh dengan cepat sementara wilayah lainnya tumbuh lambat. Kemampuan tumbuh ini akan

menyebabkan terjadinya ketimpangan baik pembangunan maupun pendapatan antar daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian sebagai berikut **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PULAU JAWA TAHUN 2010-2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, perumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Inflasi terhadap ketimpangan disparitas pendapatan di pulau Jawa?
2. Bagaimana Pengaruh IPM terhadap ketimpangan disparitas pendapatan di pulau Jawa?
3. Bagaimana Pengaruh PDRB terhadap ketimpangan disparitas pendapatan di pulau Jawa?
4. Bagaimana Pengaruh terhadap Tingkat Pengangguran ketimpangan disparitas pendapatan di pulau Jawa?
5. Bagaimana Pengaruh terhadap UMR ketimpangan disparitas pendapatan di pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap keimpangan distribusi pendapatan.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh IPM terhadap keimpangan distribusi pendapatan.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh PDRB terhadap keimpangan distribusi pendapatan.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap keimpangan distribusi pendapatan.
5. Menganalisis seberapa besar pengaruh UMR terhadap keimpangan distribusi pendapatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian teoritis yang berkaitan dengan ekonomi pembangunan yaitu menganalisis determinan ketimpangan distribusi pendapatan

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan pemerintah atau pihak- pihak terkait untuk diperimbangkan dalam pengambiln keputusan dan perencanaan pembangunan daerah.

b) Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya terkait dengan masalah yang sama sekaligus sebagai wahana untuk mengaplikasikan pemahaman penulis tentang teori-teori yang didapatkan selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammad Surakarta.

E. Metode Analisis

1. Jenis dan Sumber data

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah disampaikan penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dari data sekunder. Pendekatan kuantitatif menggunakan teknik ekonometrika dimana melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber referensi. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari BPS tahun 2010-2015.

2. Metode Analisa Data

a. Indeks Gini

$$G = 1 - \sum_{i=1}^n (X_{i+1} - X_i)(Y_i + Y_{i+1})$$

Dimana :

G = Koefisien Gini

X_i = Proporsi Kumulatif rumah tangga dalam kelas- i

Y_i = Proporsi Kumulatif pendapatan dalam kelas- i

b. Regresi *Panel Last Square (PLS)*

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi *Pooled Ordinary Least Square*. Spesifikasi Model keimpangan dalam penelitian ini diduga dipengaruhi oleh inflasi, IPM, PDRB, tingkat pengangguran, UMR.

Metode dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$IG_{it} = \alpha + \beta_1 INF_{it} + \beta_2 IPM_{it} + \beta_3 PDRB_{it} + \beta_4 TUNEMP_{it} + \beta_5 UMR_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

IG : Indeks Gini Provinsi di Pulau Jawa

α : Konstan

INF : Inflasi Provinsi di Pulau Jawa (%)

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

PDRB : Produk Domestik Regional Bruto (Ribu Rupiah)

TUNEMP : Tingkat Pengangguran (%)

UMR : Upah Minimum Regional di Pulau Jawa (Rupiah)

$\beta_{1,2,3,4,5}$: Koefisien Variabel Bebas
μ	: <i>Terms of error</i>
i	: Data <i>Cross Section</i> Provinsi di Pulau Jawa
t	: Data <i>Time Series</i> Tahun 2010-2015

F. Sitematika Penulisan

Uraian skripsi ini secara menyeluruh akan menjelaskan tentang inflasi, IPM, PDRB, tingkat pengangguran, UMR terhadap ketimpangan distribusi pendapatan antar provinsi di pulau jawa. Sitematika penulisan ini dibagi dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I membicarakan tentang rancangan dari penelitian yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada BAB II membicarakan tentang inflasi, IPM, PDRB, tingkat pengangguran, UMR penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesisi penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada BAB III membahas tentang tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis data, dan hasil analisis data dan pembahasannya

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V Berisi tentang kesimpulan dari pemecahan permasalahan yang diajukan dan keterbatasan dalam penelitian